

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah yang harus diambil dan ditempuh serta gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut haruslah dengan menggunakan pola penelitian yang tepat.

Dalam pendekatan penelitian ini, metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Yaitu dengan menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka.⁷⁶

Subyek dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Kemudian untuk penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis yang mengemukakan hipotesis dugaan sementara dari permasalahan yang akan dibahas.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷⁷

⁷⁶ Isjianto, *Aplikasi Riset Pemasaran*, (Jakarta : PT Grafindo, 2006), hal. 93.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 61.

B. VARIABEL PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitikberatkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni obyek penelitian. Hatch dan Farhady menyatakan bahwa variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel independen: variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Menurut kamus bahasa indonesia, variabel independen biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Puguh Suharso juga menyebutkan *independent variabel* atau variabel bebas (X) atau variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan yang positif atau negatif.⁷⁸ Variabel bebas (X) dalam penelitian ini terdiri dari:

- a) Gaya Kepemimpinan (X₁)
- b) Pelatihan kerja (X₂)
- c) Kompensasi (X₃)

2. Variabel dependen, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷⁹

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

⁷⁸ Puguh Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: PT indeks, 2009), hal. 36.

⁷⁹ Sugiyono...., hal.39.

C. POPULASI, SAMPEL, DAN SAMPLING PENELITIAN

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁰ Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri yakni sebanyak 35 orang.

2. Sampel Penelitian

Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah “sebagian dari populasi yang diteliti”.⁸¹ Untuk menentukan sampel, perlu diperhatikan kualitas populasi. Jika populasi lebih dari 100 maka, diambil 10-15% sebagai sampel, sedangkan jumlah populasi kurang dari 100, maka itu harus dijadikan sampel semua.⁸² Ada yang mengatakan, jika ukuran populasinya di atas 1.000, sampel sekitar 10% sudah cukup, tetapi jika ukuran populasinya sekitar 100, sampelnya paling sedikit 30%, dan kalau ukuran populasinya 30, maka sampelnya harus 100%.⁸³

Dari penjelasan di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri yang berjumlah 35 orang. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

⁸⁰ *Ibid*....., hal. 119.

⁸¹ Ali Maulidi, *Tehnik Memahami Statistika 2*, (Jakarta : Alim’s publishing, 2013), hal. 2.

⁸² Winarno Surachman, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung : IKIP, 2010), hal. 53.

⁸³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 143.

3. Sampling

Menurut Syamsudin sampling adalah “metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengganti atau meneliti sebagian dari populasi sebagai objek penelitian”.⁸⁴ Adapun yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁸⁵

D. KISI – KISI INSTRUMEN

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Gaya Kepemimpinan

No	Indikator	Pernyataan
1	Gaya Kepemimpinan Direktif	Pemimpin selalu memberikan perintah/pekerjaan kepada bawahannya
2		Pimpinan selalu memberitahukan dengan jelas apa yang harus dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya
3	Gaya Kepemimpinan Suportif	Pimpinan selalu melakukan hubungan baik dengan karyawan
4		Pimpinan selalu melakukan control timbal balik yang baik antara pimpinan dan bawahan
5		Pimpinan selalu memperhatikan konflik yang terjadi pada anggotanya

⁸⁴ Syamsudin, *Statistik Deskriptif*, (Surakarta: Universitas Muhamadiyah, 2002), hal. 6.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, ..., hal. 85.

6	Gaya Kepemimpinan Berorientasi pada Prestasi	Pimpinan selalu memotivasi bawahan untuk bekerja maksimal
7		Pimpinan selalu memberikan nasehat tentang kinerja yang tinggi
8		Pimpinan selalu bersama-sama dengan bawahan dalam membuat keputusan
9	Gaya Kepemimpinan Partisipatif	Pimpinan selalu mengevaluasi dua arah (hubungan antara pimpinan dan bawahan)
10		Pimpinan selalu melibatkan partisipasi anggota dalam setiap kegiatan

Variabel Pelatihan Kerja

No	Indikator	Pernyataan
11	Kemampuan	Karyawan pimpinan perlu dibekali pelatihan agar dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya
12		Pelatihan dapat meningkatkan partisipasi dalam volume pekerjaan untuk mengejar target
13		Pelatihan dapat membangkitkan rasa ingin tahu terhadap masalah yang berhubungan dengan pekerjaan
14		Pelatihan seharusnya sesuai dengan tugas (<i>job description</i>) yang diberikan pimpinan
15		Pelatihan untuk meningkatkan kinerja dan dapat melaksanakan tugas dengan baik
16		Pelatihan meningkatkan kemampuan untuk melihat masalah berbagai arah
17	Pelatihan meningkatkan kemampuan untuk mencari solusi yang tepat	

18	Pengetahuan	Pelatihan memberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat mengenai pekerjaan
19		Pelatihan meningkatkan kemampuan komunikasi karyawan
20		Karyawan menerima dengan baik bila ada masukan dan kritik baik dari rekan kerja terutama atasan.

Variabel Kompensasi

No	Indikator	Pernyataan
21	Gaji	Gaji pokok yang anda terima telah memenuhi kebutuhan dasar
22		Gaji pokok yang anda terima sesuai dengan beban pekerjaan anda
23	Upah	Apakah anda menerima upah lembur yang memadai jika bekerja melebihi jam kerja
24	Insentif	Insentif diberikan kepada anda yang berprestasi
25		Insentif memberikan semangat yang lebih dalam bekerja
26	Bonus	Bonus diberikan kepada anda yang mencapai target
27		Bonus yang diberikan sesuai dengan besarnya prestasi saudara
28	Tunjangan Hari Raya	Perusahaan memberikan tunjangan hari raya bagi saudara
29		Tunjangan hari raya yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pemerintah
30	Tunjangan Tak Langsung	Anda memperoleh asuransi kesehatan yang memadai untuk menjamin kesehatan dan biaya

	(Asuransi)	pengobatan
--	------------	------------

Kinerja Karyawan

No	Indikator	Pernyataan
31	Kuantitas Karyawan	Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal dan target yang ditentukan
32		Teliti dalam melaksanakan tugas
33	Kualitas Karyawan	Berupaya mengambil inisiatif dalam bekerja
34		Berupaya maksimal dalam bekerja
35	Pengetahuan Tentang Pekerjaan	Menguasai bidang pekerjaan yang menjadi tupoksi saya
36		Mengikuti seminar-seminar atau pelatihan terkait dengan pekerjaan
37	Menyampaikan Pendapat	Diberikan kewenangan untuk menyampaikan ide-ide atau gagasan
38		Karyawan diberikan kewenangan saran dan kritik terhadap tupoksi dan perkembangan lembaga
39	Perencanaan Kerja	Dalam bekerja karyawan memiliki sasaran yang hendak dicapai
40		Karyawan memiliki target untuk mengembangkannya diri

E. INSTRUMENT PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Adapun alat bantu yang digunakan adalah pedoman angket / kuesioner. Dimana yang dimaksud dengan kuesioner yaitu alat bantu pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. *Skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. *Skala likert* memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban dari *skala likert* terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.⁸⁶

F. DATA DAN SUMBER DATA

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*. Data kuantitatif dibedakan menjadi dua, yaitu data diskrit dan data kontinum. Data diskrit sering disebut sebagai data nominal, yang

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 133-135.

merupakan data kuantitatif yang satu sama lain terpisah, tidak ada dalam satu garis kontinum. Sedangkan data kontinum adalah data kuantitatif yang satu sama lain berkesinambungan dalam satu garis.⁸⁷

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuisisioner kepada responden terpilih. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri, untuk memperoleh data sekundernya yang akan digunakan dalam penelitian meliputi gambaran umum perusahaan/profil perusahaan (sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi, serta kegiatan perusahaan). Data ini didapat dari website dan juga dengan metode wawancara. Yang dimaksud dengan wawancara yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak di instansi tersebut.

G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan masalah yang dibahas. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul

⁸⁷*Ibid, Metode Penelitian Kuantita.....*, hal. 6-7.

data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik kuesioner (angket). Yakni dengan memberikan daftar pernyataan/pertanyaan kepada seluruh karyawan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang terkait dengan penelitian ini secara objektif, daftar pernyataan/pertanyaan ini disebut juga angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan / responden mengisi pertanyaan / pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.⁸⁸

H. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS. Adapun analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengelolaan data antara lain adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Uji validitas dan reliabilitas sangat diperlukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang

⁸⁸ *Ibid*....., hal.187-192.

digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Sugiyono dan Wibowo, ketentuan validitas instrument sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0.30).⁸⁹

Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa butir. Cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus produk moment, yaitu :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek atau responden

X = skor butir

Y = skor total

Reabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsisten suatu alat ukur pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Untuk

⁸⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 94.

menghitung reabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *croanbach alpha*.⁹⁰

Dalam penelitian ini, instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *croanbach alpha* lebih dari 0,60. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel.⁹¹

Sedangkan reliabel adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Menurut Triton, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *alpha Cronbach* 0.00 s.d 0.20, berarti kurang *reliabel*.
- b. Nilai *Cronbach* 0.21 s.d 0.40, berarti agak *reliabel*.
- c. Nilai *Cronbach* 0.42 s.d 0.60, berarti cukup *reliabel*.
- d. Nilai *Cronbach* 0.61 s.d 0.80, berarti *reliabel*.
- e. Nilai *Cronbach* 0.81 s.d 1.00, berarti sangat *reliabel*.⁹²

2. Uji Normalitas Data

Menurut Sujianto uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁹³ Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang

⁹⁰ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 135.

⁹¹ *Ibid*....., hal. 228.

⁹² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistk*....., hal. 94.

⁹³ *Ibid*....., hal. 77-78.

digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Besarnya probabilitas uji Kolmogorov-Smirnov bisa dilihat dari nilai *asympt.sig* yaitu apabila *asympt.sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka berdistribusi normal, sebaliknya jika *asympt.sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Merupakan metode untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam suatu model regresi berganda. Salah satu metode untuk mendeteksi multikolinearitas menggunakan metode VIF dan *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas dan angka *tolerance* tidak mendekati angka 0.⁹⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians. Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹⁵

c. Uji Autokorelasi

⁹⁴ Agus Widarjon, *Analisis Statistika Multivariat Terapan*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2010), hal. 111.

⁹⁵ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2009), hal. 92.

Merupakan korelasi antara variabel gangguan satu observasi dengan variabel gangguan observasi lain. Autokorelasi ini sering sekali muncul pada data *Time Series*. Metode yang digunakan adalah metode Durbin – Watson (DW), jika nilai d mendekati 2 maka tidak ada autokorelasi. Sebaliknya jika nilai d mendekati 0 atau 4 maka diduga ada autokorelasi positif atau negatif.⁹⁶

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:⁹⁷

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel dependen

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara kinerja karyawan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yakni faktor-faktor Gaya Kepemimpinan, Pelatihan Kerja, dan Kompensasi

⁹⁶ Agus Widarjon, *Analisis Statistika*, ...hal. 98.

⁹⁷ Sugiyono....hal.262.

(variabel independen). Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Gaya Kepemimpinan

X_2 = Pelatihan Kerja

X_3 = Kompensasi

E = *Error term* (variabel pengganggu) atau residual

Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terkait (*dependent variable*) maka digunakan uji statistik sebagai berikut :

a. Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 ini digunakan untuk mengukur prosentase total variasi variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen/variabel bebas di dalam garis regresi. R^2 semakin mendekati 1 maka semakin baik garis regresi dan semakin mendekati angka 0 maka memiliki garis regresi yang kurang baik.

b. Uji F

Digunakan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh variabel independen : Gaya Kepemimpinan, Pelatihan Kerja, dan Kompensasi

terhadap variabel dependen: kinerja karyawan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Keputusan menerima atau menolak H_0 adalah jika $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka apabila H_0 ditolak berarti secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tapi jika $F_{hitung} < F_{kritis}$, maka H_0 diterima yang artinya secara bersama-sama variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji t

Digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen: Gaya Kepemimpinan, Pelatihan Kerja, dan Kompensasi secara individu mempengaruhi variabel dependen: Kinerja karyawan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Keputusan menerima atau menolak H_0 adalah jika $t_{hitung} > t_{kritis}$, maka H_0 ditolak. Tapi jika $t_{hitung} < t_{kritis}$, maka H_0 diterima.⁹⁸

⁹⁸ Agus Widarjon,..... hal.19-26.

